

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan sebelum dilakukan intervensi dapat dilihat pada hasil Baseline A, dari empat sesi yang dilaksanakan selama empat hari berturut-turut dengan skor terendah dengan nilai sebesar 44%, skor tertinggi sebesar 52%, dan mean levelnya 47.1%.
2. Kemampuan membaca sesudah di Intervensi B menggunakan metode multisensori dengan menggunakan media pasir, mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum mendapat intervensi hal ini dapat dilihat pada skor terendah sebesar 75.3%, skor tertinggi 90 %, sehingga memperoleh nilai rata-rata sebesar 92.6%. Dapat dilihat hasil dari presentase dalam membaca permulaan pada subjek sesudah Intervensi B ke Baseline A¹, dari empat sesi yang dilaksanakan selama empat hari berturut-turut, skor terendah dengan nilai sebesar 91.3%, skor tertinggi sebesar 94%, sehingga mean level yang diperoleh pada Baseline A¹ adalah sebesar 92.6%.
3. Hasil yang dapat dilihat dalam kemampuan membaca permulaan pada subjek setelah menggunakan metode multisensori dengan menggunakan media pasir sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor presentase membaca permulaan sebelum intervensi pada Baseline A adalah 44% , sedangkan skor presentase membaca permulaan terendah setelah intervensi pada Baseline A¹ adalah 91.3%. Demikian juga dengan skor presentase membaca tertinggi sebelum intervensi pada Baseline A sebesar 52%, sedangkan skor presentase membaca permulaan tertinggi setelah melakukan intervensi pada Baseline A¹ sebesar 94%. Hal ini dapat terlihat dari mean level sebelum intervensi

pada Baseline A sebesar 47.1%, sedangkan mean level sesudah intervensi pada Baseline A¹ meningkat dengan skor perolehan sebesar 92.6%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode multisensori melalui media pasir dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan sangat baik digunakan di SLB Bandung Raya. Hal ini dapat dibuktikan dari skor perolehan persentase tertinggi yang dicapai subjek mengalami peningkatan sebesar 92.6%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa metode multisensori dalam menggunakan media pasir dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Berhubungan dengan hasil penelitian tersebut maka penulis mengemukakan sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Metode multisensori dalam menggunakan media pasir dapat diberikan pada anak tunagrahita ringan dijadikan sebagai salah satu media dalam belajar. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan baik di kelas maupun di luar kelas, Sehingga dengan belajar anak juga akan bermain. Diharapkan bagi para pendidik dengan menggunakan media pasir dapat meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran membaca permulaan maupun pada pembelajaran-pembelajaran lainnya untuk lebih meningkatkan kemampuan anak sesuai dengan kemampuannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berkenan untuk lebih meningkatkan lagi kreatifitas dalam media pasir dengan instrument yang lebih banyak atau kreatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan yang baru guna melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang telah penulis lakukan, dihapkan dapat membuat media pasir dalam bentuk kreatifitas yang lebih baik lagi.